

Peningkatan Peran Kader Lansia dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia di masa pandemi covid-19 Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo

Paramitha Amelia Kusumawardani^{1*}, Siti Cholifah², Hamzah Setiawan³

^{1,2}Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

³Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: paramitha_amelia@umsida.ac.id

Abstrak

Keywords: lansia; pandemi covid-19; kesehatan; kader lansia; protokol kesehatan.

Pandemi covid-19 berdampak multidimensi di berbagai aspek kehidupan terutama lanjut usia (lansia) yang menghadapi risiko signifikan terkena covid-19. Protokol kesehatan dan pemantauan kesehatan lansia di masa pandemi saat ini tidak berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak sedikit lansia yang tidak menyadari pentingnya melaksanakan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan covid-19 sehingga untuk memaksimalkan penularan covid-19 maka tim pengabdian melakukan kegiatan pada kader lansia di masa pandemi saat ini. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini mampu memberikan peningkatan derajat mutu kesehatan lansia supaya hidup sehat dan mandiri di masa pandemic. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di pos posyandu lansia desa Penatarsewu kecamatan Tanggulangin Sidoarjo dengan dihadiri oleh mitra pengabdian yaitu kader lansia, perangkat desa dan tim pengabdian masyarakat. Kegiatan yang diadakan pelatihan protokol kesehatan 5 M, dengan diadakannya pelatihan ini maka kader – kader lansia dapat meningkatkan pengetahuannya tentang protokol kesehatan 5 M dan mencegah penularan covid-19 terutama pada lansia. Kegiatan yang kedua yaitu pelatihan pemantauan kesehatan lansia di masa pandemi covid-19. Partisipasi mitra dengan menjadi kader dan memantau kesehatan para lansia dengan mandiri. Kemudian memberikan info grafis berupa poster tentang protokol kesehatan dan pemantauan kesehatan lansia di masa pandemi covid-19. Setelah diberikan pelatihan tersebut, kader-kader lansia akan di damping oleh petugas kesehatan dan tim pengabdian serta mahasiswa kebidanan untuk melaksanakan kegiatan sesuai pelatihan yang sudah diberikan.

1. PENDAHULUAN

Sejak bulan Desember 2019 negara-negara di dunia mengalami pandemi covid-19, sehingga *World Health Organization* (WHO)

mendeklarasikan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau kedaruratan dalam kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pandemi covid-19 ini memiliki berbagai dampak multidimensi pada

aspek kehidupan terutama pada lanjut usia (lansia) yang secara umum menghadapi risiko signifikan terkena covid-19. Tubuh akan mengalami berbagai penurunan yang diakibatkan oleh proses penuaan dengan seiring bertambahnya usia, dari menurunnya produksi hormon dalam tubuh, perubahan pigmen warna pada rambut, kekenyalan di kulit, massa otot-otot tubuh, kepadatan pada tulang, kekuatan pada gigi, hingga fungsi dari organ tubuh. Perubahan sistem imun sebagai pelindung tubuh juga tidak bekerja sekuat waktu masih muda. Hal ini yang menjadi alasan orang lanjut usia menjadi rentan terserang berbagai penyakit, termasuk covid-19 yang disebabkan virus Corona (1).

Secara keseluruhan, apabila kelompok-kelompok yang rentan ini tidak dilindungi, maka kelompok-kelompok tersebut akan menghadapi berbagai risiko yang lebih tinggi dan akan mengacaukan penanggulangan covid-19 serta berbagai tujuan kesehatan masyarakat lain secara lebih luas (2). Langkah-langkah dalam pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) harus selalu dipatuhi secara ketat berdasarkan panduan yang paling mutakhir dan kebijakan-kebijakan terkait (3).

Desa Penatarsewu termasuk desa dalam kecamatan Tanggulangin, mempunyai dua dusun yaitu dusun Sangangewu dan dusun Pelataran. Desa Penatarsewu disebut sebagai kampung asap dan sudah diresmikan menjadi kampung asap oleh Pertamina. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat desa Penatarsewu mempunyai usaha ikan mujair asap yang didistribusikan di pasar-pasar di Sidoarjo terutama pasar Larangan Sidoarjo dan di beberapa penjual makanan ikan asap.

Pemerintah Desa Penatarsewu sudah mengadakan pelayanan kesehatan untuk lansia sebagai wujud kepedulian terhadap lansia dengan didirikan posbindu lansia tetapi pelayanan kesehatan yang disediakan untuk lansia tidak berjalan aktif. Dengan adanya pandemi covid-19 ini berdasarkan studi pendahuluan tim pengabdian pada bulan September 2020, layanan kesehatan pada lansia tidak berjalan.

Protokol kesehatan dan pemantauan kesehatan lansia di masa pandemi saat ini tidak berjalan sesuai dengan peraturan yang

berlaku. Banyak lansia yang tidak menyadari akan pentingnya protokol kesehatan dalam pencegahan penularan covid-19 ini (4). Sehingga untuk memaksimalkan pencegahan penularan covid-19 maka tim pengabdian melakukan kegiatan kepada kader lansia untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan lansia di masa pandemi covid-19 sehingga pengabdian kepada masyarakat ini mampu memberikan dan menunjang derajat mutu kehidupan dan kesehatan lansia supaya dapat hidup sehat dan mandiri di masa pandemi covid-19 (5).



2. METODE

Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya tahap persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian mengidentifikasi masalah dengan survei ke lokasi mitra kemudian bekerja sama dengan pemerintah desa dan kader lansia sebagai mitra pengabdian. Tim pengabdian merencanakan konsep solusi dan langkah-langkah pelaksanaan.

Pada persiapan awal pengabdian masyarakat, tim membuat media grafis berupa poster edukasi tentang penerapan protokol kesehatan dan pemantauan kesehatan lansia di masa pandemi covid-19 dan melaksanakan rapat persiapan awal bersama mitra untuk pelaksanaan pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di pos posyandu lansia desa Penatarsewu kecamatan Tanggulangin Sidoarjo. Pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh mitra pengabdian yaitu kader lansia, perangkat desa dan tim pengabdian masyarakat.

Masing-masing dari kegiatan pengabdian terdapat penanggungjawab yang mengevaluasi kesesuaian kegiatan dengan perencanaan. Selain itu, selama

pelaksanaan tim selalu berkoordinasi dengan mitra sehingga mitra memahami dan melaksanakan secara mandiri atas teknologi yang ditransfer melalui pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan. Tim pengabdian selalu melakukan evaluasi secara bertahap untuk memastikan pelaksanaan program berjalan dengan baik, sehingga tidak hanya kerjasama tim pengabdian saja yang menjadi prioritas tetapi kerjasama dengan mitra juga penting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengadakan pelatihan protokol kesehatan dengan 5 M. Dengan diadakannya pelatihan protokol kesehatan dengan 5 M maka kader – kader lansia akan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang protokol kesehatan 5 M dan akan mencegah penularan covid-19 terutama pada lansia. Partisipasi mitra untuk keberlanjutan program ini yaitu mitra sebagai kader yang membantu mensosialisasikan dan menerapkan protokol kesehatan 5 M pada lansia.

Mengadakan pelatihan pemantauan kesehatan lansia di masa pandemi covid-19. Partisipasi mitra adalah dengan menjadi kader dan memantau kesehatan para lansia dengan mandiri.

Memberikan info grafis berupa poster tentang protokol kesehatan dan pemantauan kesehatan lansia di masa pandemic covid-19. Hal ini untuk memberikan pengetahuan tentang protokol kesehatan 5 M untuk mencegah penularan covid-19 dan pemantauan kesehatan lansia sebagai usia resiko besar terkena covid-19.

Setelah diberikan pelatihan tersebut, kader-kader lansia akan di damping oleh petugas kesehatan dan tim pengabdian serta mahasiswa kebidanan untuk melaksanakan kegiatan yang sudah diberikan. Mitra bergerak aktif dalam keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini karena mitra berperan sebagai penggerak untuk memberikan pelayanan kesehatan lansia yang optimal.



Gambar 1. Pelatihan pemantauan kesehatan pada lansia



Gambar 2. Pelatihan penerapan protokol kesehatan dengan 5 M



Gambar 3. Kader lansia bersama dengan tim pengabdian



Gambar 4. Poster pemantauan kesehatan pada lansia di masa pandemic covid-19.

4. KESIMPULAN

Upaya meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan pada lansia maka dengan diadakannya pelatihan dan pendampingan kader lansia tentang protokol kesehatan 5M dan pemantauan kesehatan pada lansia di masa pandemi covid-19 yang sudah diadakan maka dapat dipasrikan bahwa program pengabdian masyarakat ini merupakan solusi yang tepat yang dilakukan di desa Penatarsewu sebagai desa tangguh lansia di masa pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan para kader lansia serta perangkat desa yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

1. Rajkumar RP. COVID-19 and mental health: A review of the existing literature. *Asian J Psychiatr.* 2020;
2. Bruno L. posyandu lansia. *J Chem Inf Model.* 2019;
3. Kemenkes RI. Analisis Lansia di Indonesia. Pus data dan Inf Kementerian Kesehat RI. 2017;
4. Yuniati F. Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia. *J Kesehat Politek Kesehat Palembang.* 2014;
5. Suardiman SP. Psikologi usia lanjut. Gajah Mada Univ Press. 2011;